LINK

TRAVELER

BEST SUNSET EVER

(MENCARI DAERAH MATAHARI TERBENAM DI INDONESIA)

Penulis:
Nurul Rahma Savitri
Suci Nur Komariah
Septi
Trisna Sukainah
Dzikry Hisyam Noor

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selainkepada Allah swt., yang telah mem
Nya,sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat beserta salamsemoga selalu tercurahkan
Nya, penulis dapat menyelesaikanpenyusunan makalah yang berjudul, “TRAVELER, BEST SUNSET EVER
(MENCARI DAERAH MATAHARI TERBENAM DI INDONESIA

Selama penyusunan makalah ini penulis seringkali menemui kesulitan.Namun berkat bantuan, dorongan, se

1. Allah swt, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehinggamakalah ini dapat tersusun;

2. Orang tua dan seluruh keluarga penulis tercinta yang telah memberikanmotivasi baik moril maupun mat

3. semua teman-teman yang senantiasa membantu dan mensuport penulisdalam penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurnaoleh karena itu penulis mengha

Pendahuluan

Matahari terbenam atau **swastamita** adalah waktu di mana matahari menghilang di bawah garis cakrawala di sebelah barat. Warna merah di langit pada waktu Matahari terbenam dan terbit disebabkan oleh kombinasi penyebaran Rayleigh warna biru dan tingkat kepadatan atmosfer bumi.

Kalian semua pasti suka dengan Pantai dong? Apa lagi dengan suasana senja alias Matahari Terbenam aka Sunset.
Suasana senja di pantai memang terasa menyenangkan,dan juga menenangkan pikiran, terlebih lagi jika menikmatinya bersama pasangan,pastinya akan lebih romantis. dan bagi kalian yang

menginginkan suasana Sunset yang beda dari biasanya, kalian bisa cobain untuk datang ke 12 Pantai yang terkenal dengan Sunsetnya yang cantik dan begitu indah di Indonesia berikut ini.

DAFTAR ISI

[1]

BAB 1
SUNSET DIPANTAI INDONESIA

1. SUNSET DI PANTAI KALAKI

Pantai Kalaki adalah pantai berpasir yang cukup landai, terletak di sebelah selatan kota Bima. Dari kota Bima, melewati Lawata menuju ke arah Lapangan Terbang Palibelo. Di Kalaki,

pengunjung bisa bermain air laut yang dangkal, atau piknik sambil menikmati pemandangan laut teluk Bima. Pengunjung Pantai Kalaki umumnya berasal dari kota Bima dan dari kecamatan Woha dan Belo/Palibelo. Pada waktu liburan seperti saat Aru Raja (Lebaran), pantai Kalaki ramai sekali. Para pedagang jauh-jauh hari sudah mendirikan tenda-tenda di pinggir jalan sepanjang pantai. Sebenarnya, pantai Kalaki tidaklah terlalu bagus. Pasirnya bercampur lumpur sehingga kalau dilalui akan menjadi keruh. Di samping itu terdapat banyak batu-batu yang cukup tajam jika diinjak, dan tentu sangat tidak nyaman karena bisa menyandung. Pantai juga terlalu landai sehingga untuk mendapatkan kedalaman yang cukup untuk berenang atau menyelam, pengunjung harus masuk jauh ke dalam laut.

Jika air laut surut, pemandangan menjadi tidak sedap lagi karena air menjadi sangat jauh ke dalam sementara daratan yang ditinggalkannya tampak

penuh batu yang berserakan. Pemda Kabupaten Bima yang menjadi “pemilik” pantai Kalaki tampak sudah melakukan beberapa “pembangunan” di pantai tersebut, berupa beberapa shelter yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk berteduh dan duduk-duduk. Namun jumlahnya tentu tidak mencukupi saat pengunjung ramai seperti ketika Aru Raja. Pengunjung akhirnya menggelar tikar dan berkelompok di kebun orang di seberang pantai. Mereka umumnya mengadakan acara berbeque atau “bakar-bakar” di tempat itu. Biasanya, yang dibakar adalah ayam dan ikan laut. Pantai Kalaki, sekali lagi, menjadi pilihan masyarakat untuk piknik karena tidak banyak pilihan yang lebih baik lagi. Pantai di teluk Waworada (sebelah timur Karumbu) yang lebih indah dengan view pantai selatan sangat jauh dan fasilitas jalan juga belum memadai. Dalam hal ini, Pemda Kabupaten Bima masih harus berperan lagi dalam menata obyek wisata yang dibutuhkan oleh masyarakat

2. SUNSET DI PANTAI PANGANDARAN

Pantai Pangandaran, hmm mungkin sudah tak asing lagi bagi kalian mendengar nama pantai ini. Pantai yang terletak di sebelah selatan pulau jawa, Indonesia, yang biasanya disebut Pantai selatan. Pantai Pangandaran terletak 92 km dari kota Ciamis provinsi Jawa Barat. Objek wisata yang satu ini merupakan objek wisata primadona di Jawa Barat, terletak di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran dengan jarak ± 92 km arah selatan kota Ciamis. Keindahan pemandangan di pantai ini memang selalu menjadi daya tarik para wisatawan termasuk saya sendiri. Selain keindahan pantainya, Pantai pangandaran ini juga memiliki keindahan alam lainnya seperti panorama sunset atau terbenamnya matahari yang sayang sekali untuk dilewatkan.

Sunset atau sundown adalah proses matahari tebenam atau waktu di mana matahari menghilang di bawah garis cakrawala di sebelah barat. Warna merah di langit pada waktu matahari terbenam dan terbit disebabkan oleh kombinasi penyebaran Rayleigh warna biru dan tingkat kepadatan atmosfer bumi.

Menikmati keindahan pantai pada sore hari akan menjadikan liburan anda di Pangandaran menjadi lebih menyenangkan, selain cuacanya yang redup tak terasa panas lagi karena matahari sudah tidak memancarkan cahaya yang begitu terang dan terasa menyengat di kulit, anda juga dapat menyaksikan panorama terbenamnya matahari (sunset). Sunset di pantai ini memang tidak ada duanya like a perfect sunset. Dengan degradasi warna mejikuhibiniu dimulai sekitar pukul 17.30 hingga pukul 18.00 , kita bisa melihat eksotisme sunset di pantai barat pangadaran.

Di Pangandaran sendiri banyak pengunjung yang terpesona pada keindahan sunset nya apalagi di tambah dengan suasana pantainya yang sangat nyaman. Jika langit cerah, matahari kan pamit perlahan, langit berubah menjadi jingga, meninggalkan orang-orang yang masih bermain atau berjalan-jalan di sepanjang pantai yang pasirnya mulai menjadi gelap. Keindahan matahari terbenam (sunset) tentu sangat terpengaruh dengan kondisi langit dan cuaca.Jika cuaca cerah dipastikan anda dapat melihat matahari terbenam, jangan lupa siapkan camera terbaik yang anda miliki untuk dokumentasinya.

3. SUNSET DI PANTAI POK TUNGGAL

Pantai Pok Tunggal itulah sebuah nama pantai yang berada di sebelah barat pantai indrayanti di Gunung Kidul. Meskipun perjalanan menuju lokasi harus melewati jalan yang berbatu, namun sebanding dengan apa yang akan sobat dapatkan di pantai pok tunggal. Hamparan pasir putih membentang dari tebing sebelah barat sampai tebing sebelah timur. Ya, pantai pok tunggal memang diapit oleh dua tebing yang menjulang tinggi. Jika tebing sebelah barat sudah dibuat jalan dengan dicor dan dilengkapi dengan beberapa gazebo dikanan-dan kiri jalan, lain halnya dengan tebing di sebelah timur karena kemiringannya hingga 90 derajat. Sebatang pohon terlihat berdiri diantara ribuan pasir di bibir pantai, yang seolah sudah menjadi ikon dari pantai pok tunggal.

Pantai Pok Tunggal Gunung Kidul

Lokasi Pantai Pok Tunggal berada di Tepus, Gunung Kidul,**Yogyakarta**. Jika dari pantai indrayanti hanya dibutuhkan beberapa menit saja karena letaknya yang cukup berdekatan. Pantai Pok Tunggal memang tak begitu luas, akan tetapi selama ini masih cukup untuk menampung para wisatawan. Aktivitas yang biasa dilakukan oleh para wisatawan disini adalah berenang, camping, atau sekedar bercengkrama dengan pasangan menikmati keindahan *sunset* diPantai Pok Tunggal. Bagi sobat yang berjiwa petualang, cobalah untuk menaiki tebing sebelah timur. Kemiringan di tebing sebelah timur ini mencapai 90 derajat dengan ketinggian sekitar 50 meter.Tebing ini sangat berpotensi untuk kegiatan panjat tebing. Ketika admin berkunjung kesana beberapa waktu lalu, pada tebing ini sudah dibuatkan sebuah jalan menggunakan kayu sehingga para wisatawan bisa naik ke atas tebing. Diatas tebing tersebut terdapat sebuah gazebo untuk berteduh dan menikmati keindahan pantai.

Melewati Tebing Pantai Pok Tunggal

Menikmati keindahan Pantai Pok Tunggal kurang lengkap tanpa menunggu moment-moment saat matahari mulai singgah ke peraduhan / *sunset*. Sunset di Pantai Pok Tunggal tak kalah menariknya dengan sunset di pantai-pantai lainya. Untuk lebih asyiknya lagi, sobat bisa membawa tenda sehingga bisa bermalam menikmati hembusan angin pantai di bawah ribuan bintang di **Pantai Pok Tunggal Gunung Kidul**. Jika tak mau repot-repot membawa tenda, sobat bisa menyewa tenda dome yang disewakan oleh warga setempat dengan tarif Rp 60.000,- (2013). Sisi lain keindahan pantai pok tunggal adalah adanya pohon duras yang cukup rindang. Pohon ini terlihat "apik" karena berdiri diatas hamparan pasir putih. Pohon Duras tersebut sudah menjadi ikonnya Pantai Pok Tunggal sehingga keberadaanya sangat dijaga oleh penduduk setempat.

Sunset Pantai Pok Tunggal Gunung Kidul

Rute menuju pantai pok tunggal bisa melewati TPR Pantai Baron. Tak jauh dari TPR tersebut ada sebuah pertigaan, ambilah ke kiri hingga sampai di pantai indrayanti. Dari pantai ini teruslah menyusuri jalan beraspal hingga sampai di sebuah pertigaan yang dilengkapi dengan papan petunjuk arah menuju pantai pok tunggal. Perjalanan selanjutnya hanya menyisakan ratusan meter saja, namun melewati jalanan yang berbatu.

4. SUNSET DI PANTAI LOSARI

Pantai Losari merupakan ikon dari Kota Makassar. Ada keunikan dan keistimewaan tersendiri dari Pantai Losari, yaitu wisatawan yang berkunjung ke pantai ini dapat melihat pemandangan indah matahari terbenam dengan sangat leluasa, karena pantai Losari ini terkenal dengan pantainya yang sangat luas, selain luas insfrastruktur pantai Losari ini juga tergolong lengkap, tersedia tempat duduk dan balai di pinggir pantai yang membuatnya semakin nyaman saat menikmati Sunset di Pantai Losari.

Warna kuning keemasan tampak cantik berpadu dengan biru langit di Pantai Losari Makassar. Laut lepas yang luas membuat kecantikkan langit terlihat semakin jelas. Inilah

tempat terbaik melihat sunset di Makassar.

Pantai Losari adalah salah satu tempat di Makassar yang paling ramai dikunjungi turis. Ada beberapa yang duduk, berfoto, ada pula yang sekadar berdiri melihat kemolekan laut Makassar.

Mulai dari pagi, siang hingga malam, tempat ini hampir tak pernah sepi pengunjung. Tapi kalau ditanya soal waktu paling asyik untuk ke Pantai Losari, sunset adalah waktu paling pas.

detikTravel pun pernah merasakan langsung keramaian pantai ketika matahari terbenam. Sejak pukul 16.00 Wita, kawasan sekitar pantai sudah penuh dengan warga dan turis di Makassar.

Begitu pukul 17.30 Wita, Pantai Losari semakin penuh. Hampir seluruh orang duduk di pinggir pantai. Tujuannya sama, ingin melihat keindahan sunset dari tepi Pantai Losari.

"Iya, kalau sunset itu yang paling bagus dari Losari," kata salah seorang warga Makassar, Syahrul.

Tak mau ketinggalan, saya pun ikut duduk di tepian pantai untuk melihat keindahan sunset. Dari salah satu sudut langit tampak cahaya merah keemasan perlahan turun dari ketinggian. Akhirnya, yang ditunggu-tunggu datang juga.

Perlahan cahaya matahari ini meredup. Meski begitu, itulah salah satu waktu terbaik untuk melihat sunset. Anda akan dipertontonkan bagaimana cantiknya langit Makassar yang

berwarna biru terang, kemudian berpadu dengan cahaya merah keemasan milik matahari.

Semburat cahaya mentari memantulkan warna-warna cantik ke langit. Ada yang berwarna ungu, pink, hingga makin sore warna oranye semakin pekat. Hampir semua orang takjub melihatnya.

Pemandangan matahari terbenam memang begitu cantik di Pantai Losari. Karena langsung menghadap ke laut lepas, tak ada halangan apapun untuk menyaksikan sang surya kembali ke peraduan.

Jeprat! Jepret! Tanpa buang waktu, saya langsung mengeluarkan kamera dan mengabadikan sajian terbaik dari Losari. Inilah pemandangan sunset terbaik di Losari.

5. SUNSET DI PANTAI KESIRAT

Pantai Kesirat atau disebut juga Pantai Gesirat terletak di desa Girikerto, Kecamatan Panggang, Gunungkidul, Yogyakarta.

Pantai ini dulunya hanya terkenal di kalangan para pemancing karena merupaka salah satu Spot Memancing dari atas tebing. Namun lama kelamaan yang berkunjung ke pantai Kesirat bukan saja dari kalangan pemancing tapi para wisatawan lokal bahkan dari luar jogja pun berdatangan karena ingin merasakan suasana khas yang berbeda dari pantai Gunungkidul lainnya.

gang ke pantai kesirat dan kondisi jalannya

Rute menuju ke Pantai Kesirat mudah kok, cukup membawa kendaraan sendiri kita bisa ke pantai ini. Rutenya menuju ke pantainya ada dua lewat Selopamioro, Imogiri atau lewat Jalan Wonosari. Saya sarankan sih lebih mudah lewat Selopamioro karena kita bisa menghemat waktu sekitar 30 menit, kondisi jalan bagus dan tidak seramai Jalan Wonosari. Rutenya dari Kota Jogja arahkan kendaraan anda menuju Ring Road Selatan dan menuju Jalan Imogiri Timur, Ikuti Jalan Imogiri Timur sampai persimpangan segitiga pasar Imogiri, ambil kanan lalu ikuti jalan sampai bertemu persimpangan segitia kembali. Dari

simpang segitiga ambil kiri lalu ikuti jalan papan petunjuk arah ke Solopamioro. Setelah menyebrangi jembatan sungai Opak, jalan mulai menanjak dan berkelok, kita harus hati-hati disini karena beberapa tikungan agak tajam. Setelah melewati jalan menanjak di Selopamioro dan ikuti saja jalan tersebut dan sekitar 20-30 menit kita bertemu dengan pertigaan dengan pohon beringin besar di sebelah kiri jalan (ada papan petunjuk pantai Gesing), ambil lalu ikuti jalan tersebut sampai menemukan pohon Beringin raksasa di tengah jalan. Dari pohon beringin tersebut ambil kanan , lalu ikuti jalan tersebut melewati gang pantai Gesing, lalu akan sampai di Gang Pantai Kesirat. Gang pantai Kesirat terdapat Mesjid/Musolla persis di sisi jalan masuk gang. Dari sini hanya tinggal mengikuti jalan co-coran dari gangn tersebut melewati desa dan terakhir adalah hutan dan ladang-ladang warga sampai mentok sampai parkiran pantai Kesirat. Di tengah perjalanan sebelum sampai pantai kesirat akan melewati parkiran pantai Wohkudu, jika ada waktu kita bisa mampir ke pantai tersebut.

pemandangan pantai kesirat dari tebing baratnya

Pantai Kesirat itu pantai Tebing, jangan bayangkan kita bisa menemukan pasir dan bermain-main. Tinggi tebing ke laut mungkin beragam mungkin sekitar 15– 30 meter. Di pinggir tebing terdapat satu pohon raksasa yan tumbuh miring bagaikan menara pissa di italia, miring kearah laut. Sejauh yang saya lihat sih pohon tersebut bernama pohon Keben, pohon yang merupakan pohon identitas dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Pohon Keben ini bisa ditemukan juga di Halaman Kraton Jogja. jika melihat jurang di bawah pohon tersebut terdapat patahan batu yang mungkin dulunya merupakan bagian dari tebing pantai kesirat yang jatuh karna gempa atau abrasi air laut yang terus menerus. Terdapat juga hamparan rumput yang cukup luas dan agak datar, biasanya hamparan rumput ini sering kali dijadikan tempat mendirikan tenda atau mengelar tikar untuk menyantap bekal yang mereka bawa. Namun sayangnya hampir tidak ada pohon peneduh di hamparan rumput tersebut, jika datang di siang hari, panasnya lumayan menyengat kulit.

Potongan tebing yang roboh

Fasilitas yang tersedia di pantai ini hanya parkiran kendaraan saja, tidak ada toilet atau semacamnya disini. Penjual makanan-minuman pun hanya ada satu yang letaknya di dekat parkiran motor. Jika ingin berkemah disini bawalah

perlengkapan dan bekal yang mencukupi terutama makanan dan minuman. Karena untuk mencapai warung terdekat jaraknya cukup jauh, itupun kalau warung tersebut masih buka.

menunggu senja

Kami memilih ke Pantai Kesirat ini sore hari, selain karena ingin mencoba dan melihat pemandangan senja di pantai ini, saat sore hari panas hari sudah tidak terlalu menyengat. Sekitar jam 4 sore kami sampai di pantai Kesirat, sudah banyak muda-mudi yang menempati tempat yang Posisi Wenak untuk menikmati senja, ada juga yang sedang sibuk mendirikan tenda, dan kami memilih tidur-tiduran saja, sambil menyantap camilan yang dibawa, setelah lelah berfoto-foto dan berkeliling di pantai Kesirat

Waktu menunjukan jam 5.30, matahari sudah mulai menurun, warna jingga pada langit mulai nampak sedikit demi sedikit. Kami yang awalnya tidur-tiduran bergegas bangun dan mondar-mandir mencari spot foto dan tempat melihat senja yang terbaik. Kami memutuskan melihatnya agak jauh dari belakang Pohon raksasanya. Melihatnya jauh dari belakang pohon raksasanya seakan sempurna, kami melihat Siluet Pohon raksasa, dihiasi pemandangan laut yang warnanya pun ikut berubah agak jingga, lalu pemandangan warna langit berubah jingga keemasan matahari yang perlahan turun dan akhirnya tenggelam di laut dan setelahnya awan langit yang tadinya putih berubah warna menjadi merah menandakan titik puncak dari senja hari itu.

Teringat sebuah quote ***"Sudah berapa banyak senja yang***

aku habiskan untuk merindukanmu". Sebuah qoute galau akut yang menjadi favorit salah satu teman yang menemani melihat senja di Pantai Kesirat. Kalau ditanya berapa senja yang ku habiskan, yang jelas tidak sebanyak si Pohon Keben Raksasa Kesirat. Melihat pohon tersebut dengan latar senja seakan ada sesuatu agak menyesakkan, sepertinya pohon tersebut merindukan teman-temannya sesama pohon yang tumbuh didekatnya, atau merindukan dulu ada pohon yang sama di sebelahnya. Yah mungkin itu kisah rahasia si Pohon :)

Bab 2

SUNSET DI GUNUNG INDONESIA

1. SUNSET DI GUNUNG BROMO

Gunung Bromo yang mempunyai ketinggian 2.392 mtr.dpl adalah gunung api yang masih aktif dengan dikelilingi lautan pasir seluas 10 km^2. Gunung Bromo ini masuk ke dalam 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Pasuruan yang terletak di Provinsi Jawa Timur.

Gunung dengan suhu 2 sampai 20 derajat Celcius ini mempunyai keistimewaan yang menampilkan salah satu keindahan dunia, Gunung Bromo ini adalah salah satu surga dunia yang ada di Indonesia. Sunset merupakan suatu keadaan yang tidak asing lagi kita jumpai setiap hari. Tenggelamnya matahari ke ufuk Barat membiaskan cahaya yang amat indah untuk dilihat.

Cahaya yang sering disebut “candik ayu” ini adalah salah satu panorama yang sangat sayang untuk dilewatkan. Salah satu tempat yang memiliki keistimewaan dalam keinginan anda untuk mengunjungi sunset yaitu terletak di Gunung Bromo. Anda dapat menikmati sunset di Bromo dengan pesona yang luar biasa indahnya.

Sunset di Bromo dapat anda saksikan di salah satu spot wisata di Gunung Bromo yaitu puncak

pemanjakan. Disana anda dapat menikmati pemandangan alam yang sangat luar biasa berupa pemandangan kawah dengan diameter 600 meter dan hamparan pasir yang disertai warna langit yang kemerah-merahan membuatnya semakin sempurna.

Waktu yang sangat tepat untuk berkunjung di Gunung Bromo terlebih untuk melihat sunset di Bromo yaitu antara bulan Juni sampai bulan Oktober. Bulan-bulan ini adalah bulan-bulan penghadir musim kemarau yang ada di Indonesia. Dalam hal ini, musim penghujan yang membuat hamparan tanah Gunung Bromo menjadi licin tidak akan anda temui di bulan tersebut.

Anda juga dapat melakukan eksplorasi ke Gunung Bromo secara leluasa dengan aman, dan tentunya kenyamanan dalam perjalanan wisata tersebut terjamin. Namun, anda juga harus siap dengan keadaan yang cukup ramai di Bromo pada bulan-bulan tersebut. Hal yang perlu dipersiapkan saat mengunjungi Gunung Bromo untuk melihat sunset di Bromo yaitu seperti perlengkapan yang anda butuhkan saat melakukan pendakian di berbagai macam gunung yang ada di Indonesia.

Sunset di Bromo dapat anda nikmati ketika pendakian anda sudah mencapai puncak. Maka dari itu, usahakan pendakian anda sampai puncak sebelum matahari terbenam. Disana anda dapat membayar semua lelah perjalanan anda dengan panorama yang sangat luar biasa yag dihadirkan oleh pesona wisata Gunung Bromo. Hamparan pasir luas seperti gurun akan tampak diselimuti warna jingga. Sungguh keadaan alam yang luar biasa memukau.

Diatas adalah uraian mengenai destinasi wisata gunung Bromo, sebuah destinasi wisata Indonesia yang sangat mempesona. Salah satu hal yang mempesona yang dihadirkan Gunung Bromo adalah keindahan sunset di Bromo yang ada. Sunset di Bromo dapat anda jumpai di puncak penanjakan gunung Bromo.

Warna jingga yang menyelimuti hamparan pasir gunung Bromo akan membuat pandangan mata anda benar-benar terkesima. Betapa luar biasa Tuhan menciptakan semesta yang kaya akan kenampakan indah yang dapat memukau pandangan insan di dunia.

2. SUNSET DI GUNUNG MUARA

Tidak mesti berkunjung ke ujung genteng yang khas berada di pinggiran pantai atau mungkin surga landscape sunsetdi bali dan tidak harus berada di atas ketinggian 2000 meter diatas permukaan laut, sunset yang memang identik dengan susunan pantai ternyata bisa dinikmati dengan sangat mempesona dibalik sudut daerah pinggiran kabupaten bogor.

Merupakan daerah situs cagar budaya di kabupaten bogor sudut daerah rumpin, kawasan bukit yang tergolong masih asri walau dibalik pemandangan indah ada sejungkal harapan yang selalu terpatri di masyarakat akan kebijakan pemerintah yang menggantung dialah pemandangan sudut penambangan galian

pasir disekitaran lokasi,tapi anggaplah itu sisi yang berbeda dari salah satu sudut di indonesia.

Sunset adalah fenomena peristiwa yang setiap hari terjadi, fenomena alam yang menjadi pertanda matahari tenggelam untuk kembali ke peraduanya selalu menarik dan kehadiranya banyak ditunggu oleh penggila fotografi di beberapa tempat di daerah di indonesia khususnya di pantai.

Sunset dengan hamparan awan senja dan sunrise menjadi salah satu dari sekian banyak “dokumentasi wajib” bagi para penggila fotografi dilakukan dalam moment dan felling yang tepat untuk mengambil dari sudut dan peralatan yang sudah disiapkan. Di gunung / bukit munara yang mungkin hanya dengan tinggi dibawah 1000 meter diatas permukaan laut ternyata bisa menyimpan eksotisme sunset yang tidak terlalu mengecewakan.secara view memang tidak ada sudut yang bisa dipandang jelas sunset di gunung munara, dikarenakan letaknya yang sedikit terhalang dari beberapa batang pohon dalam sejauh mata memandang.namun itu tidak menyurutkan perburuan kami disana,setidaknya kami sudah pernah merasakan atmosfer sunset dan hamparan awan senja sore dengan balutan khas warna orannye dan kuning tentunya berada di atas ketinggian gunung munara.

Akses untuk menuju lokasi puncak gunung munara tempat kami stay, berburu sunset senja berkisar antara 1 jam perjalanan dari jalur awal pendakian,star dari rumah pak RT selaku orang yang dipercaya untuk selalu berkordinasi setiap kali ada pendaki yang akan naik dan mengunjungi situs gunung munara ini. menunggu sunset dengan ditemani secangkir kopi dan bincangan ngalor ngidul ternyata menarik dan menjadi pemecah kepenatan aktifitas sehari-hari,

[caption id="attachment_248752" align="alignnone" width="448" caption="Bincang Ngalor Ngidul Bersama Kopi

dengan Latar Sunset (Dok Pribadi)"][/caption]

Berada di ketinggian dengan mata memandang hamparan senja menjadi kedamaian dalam diri jauh dari hingar bingar dan kefanaan kota yang sudah selama ini diratapi,hingga tidak terasa waktu sudah menunjukkan 17.30 waktu indonesia di bagian barat sudut gunung munara daerah rumpin penambangan pasir kabupaten bogor.

17.40 – 18.06 adalah waktu dimana matahari sudah akan kembali istirahat pulang ke peraduan dan akan digantikan oleh bulan untuk menerangi bumi dan memberikan kedamaian pada manusia mendekati mimpi-mimpi mereka dalam lelap tidur nanti, dan inilah moment sunset yang banyak di tunggu pecinta fotografi itu,kami ambil dari halaman kecil milik sang penguasa kehidupan allah swt di pelataran puncak situs gunung munaratepatnya di depan batu adzan,tidak terlalu terlihat mempesona jika dibanding sunset di pantai,karena letaknya yang terhalang pepohonan.

3. SUNSET DI GUNUNG MERBABU

Pendakian ke Gunung Merbabu yang membuatku ketagihan mendaki gunung secara permanen. Semua yang ditawarkannya

begitu indah dan tentu saja Instagrammable.

Alam yang ada di Gunung Merbabu benar-benar bagus dan terawat, dan pemandangan sunset yang ditawarkan Gunung Merbabu tentu saja harus dinikmati selagi bisa. Foto sunset di atas diabadikan di Puncak Triangulasi, Gunung Merbabu.

Merbabu merupakan gunung yang terletak di Jawa tengah, tepatnya diperbatasan antara Kabupaten Salatiga, Boyolali dan Magelang, gunung Merbabu memiliki ketinggian 3142 Mdpl dan merupakan salah satu gunung terindah di Pulau Jawa. sunrise di puncak kenteng songo. foto : brobali.com Nah, untuk mendaki di Gunung Merbabu sendiri terdapat beberapa jalur paling populer yang bisa kita pilih, yaitu : Selo (Boyolali) Suwanting (Magelang) Thekelan (Salatiga) Chuntel (Salatiga) Wekas (Magelang) Gancik (Boyolali) Dari daftar jalur pendakian diatas, jalur pendakian via Selo merupakan jalur pendakian Gunung Merbabu paling favorit, bukan tanpa alasan, selain jalurnya lebih mudah. Pemandangan yang ditawarkan juga sangat indah lho, sepanjang jalur kita bisa melihat bunga edelweis, hutan pinus, hingga padang sabana rumput. Untuk menuju ke Basecamp Selo yang berada di Desa Genting, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali bisa dibilang cukup mudah, hanya saja terdapat beberapa bagian jalan yang rusak. Akses menuju Basecamp Selo bisa dijangkau dari beberapa kota tetangganya seperti Magelang, Semarang dan Solo. Cara paling mudah dan tercepat untuk menuju ke Basecamp Selo adalah melalui daerah Cepogo, Boyolali, kamu bisa mengikuti rute bibawah ini. #Dari Arah Semarang Dari Semarang silahkan menuju ke Salatiga, sesampainya di bundaran Salatiga (Ramayana) kamu pilih arah ke Kopeng hingga bertemu lampu merah pertama. Nah di lampu merah pertama ini apabila kamu belok kanan akan menuju Kopeng dan jika lurus akan menuju ke Boyolali, kamu lurus saja hingga memasuki Kabupaten

Boyolali. Sesudah masuk di Kabupaten Boyolali, ikuti jalan tersebut masih lurus dan melewati beberapa Pom bensin hingga kamu menemukan Pos Ojek di kiri jalan dimana tepat didepan Pos Ojek tersebut terdapat pertigaan. Masuklah ke pertigaan itu dan ikuti jalan hingga sampai di Basecamp Selo, setelah masuk di pertigaan agar tidak tersesat kamu bisa bertanya ke warga sekitar, karena perjalanan masih sangat jauh. view merapi dari pos 3 merbabu via selo Estimasi Waktu Pendakian Merbabu via Selo : Basecamp – Pos 1 (2,5 jam) Pos 1 – Pos 2 (1 jam) Pos 2 – Pos 3 (45 menit) Pos 3 – Sabana 1 (1 jam) Sabana 1 – Sabana 2 (1 jam) Sabana 2 – Puncak (1,5 jam) Total : 7 jam 45 menit (dengan syarat lebih banyak berjalan dan sedikit istirahat) Biaya Retribusi : Rp. 15.000/orang Parkir Rp. 5.000/motor Info Tambahan Pendakian Gunung Merbabu via Selo : Tidak ada sumber air di jalur pendakian ini, jadi pastikan kamu membawa logistik yang memadai ya. Lokasi yang cocok untuk mendirikan tenda adalah di Pos 3, Sabana 1 dan Sabana 2, namun biasanya pendaki lebih memilih mendirikan tenda terakhir sebelum summit di Sabana 2. Waktu terbaik untuk mendaki di Gunung Merbabu adalah saat siang hari, jadi kita bisa melihat pemandangan sepanjang jalur. Gunung Merbabu memiliki 3 puncak, yaitu Puncak Trianggulasi, Kenteng Songo dan Syarif, biasanya pendaki lebih memilih di Puncak Kenteng Songo (tengah). bukit dibawah puncak kenteng songo. Basecamp – Pos 1 Diawal jalur pendakian Gunung Merbabu via Selo, kita akan disuguhkan oleh pemandangan hutan pinus dan rimbunnya hutan hijau, sepanjang jalur pemandangannya memang belum terlalu menarik. Tapi jalurnya yang cukup datar dan hanya ada sedikit tanjakan sangat cocok untuk pemanasan, Pos 1 merupakan dataran yang tidak begitu luas, hanya bisa digunakan untuk mendirikan sekitar 15 tenda saja. Pos 1 – Pos 2 Perjalanan menuju Pos 2 jalur mulai agak menanjak tapi tetap disertai dengan jalur datar, pemandangan menuju Pos 2 juga mulai sudah terbuka karena hutan sudah tidak terlalu rimbun.

Jalur terberat adalah ketika menuju ke Tikungan Macan, sesampainya di Pos 2 kita bisa melihat bukit yang menjadi lokasi Pos 3, di Pos 2 cukup luas dan bisa menampung banyak tenda. Pos 2 – Pos 3 Mulai jalur ini kita sudah bisa melihat keindahan gunung Merbabu, namun jalur juga mulai menanjak hingga Pos 3 karena kita harus menaiki bukit. Namun sepanjang perjalanan kita akan ditemani indahnya kebun bunga edelweis di Gunung Merbabu, Pos 3 merupakan dataran yang sangat luas dan bisa menampung banyak sekali tenda. Tak hanya itu saja, di Pos 3 kita sudah bisa melihat gunung Merapi yang nampak gagah berdiri didepan mata, tak jarang pendaki yang memilih mendirikan tenda di Pos 3, karena selain bisa melihat gunung Merapi kita juga bisa melihat sunrise. pemandangan di sabana 1 Pos 3 – Sabana 1 Nah, inilah jalur terberat di jalur pendakian Gunung Merbabu via Selo, dan jalur ini juga menjadi salah satu faktor kenapa beberapa pendaki lebih memilih mendirikan tenda di Pos 3. Untuk melewati jalur tersebut kita membutuhkan tenaga ekstra karena kemiringannya yang cukup membuat turun mental para pendaki pemula. Sesampainya di Sabana 1 kita bisa melihat sunset, selain di Pos 3, beberapa pendaki juga memilih mendirikan tenda di Sabana 1, tak hanya faktor kelelahan saja tapi pemandangan yang ditawarkan Sabana 1 juga sudah sangat indah. Disini kita juga sudah bisa melihat puncak Merbabu, Sabana 1 merupakan dataran yang sangat luas dengan beberapa bukit disisi sampingya. Baca Juga : tips lengkap mendaki gunung Argopuro, gunung dengan jalur terpanjang di Pulau Jawa Sabana 1 – Sabana 2 Untuk menuju ke Sabana 2 terlebih dahulu kita harus melewati jalur menurun sebelum melewati jalur menanjak karena Sabana 2 terletak dibalik bukit didepan Sabana 1, tapi tenang, jalur ini sedikit lebih ringan daripada jalur Pos 3 menuju Sabana

1. *Nah, biasanya pendaki yang naik via Selo lebih memilih mendirikan tenda terakhir di Sabana karena selain aman*

dari terpaan angin, lokasinya juga sangat luas dan bisa menampung puluhan tenda. Di Sabana pemandangannya sangat indah dengan padang savana rumput dan pohon-pohon bunga edelweis yang nampak menjulang tinggi. sumbing sindoro prau terlihat dari kejauhan. Sabana– Puncak Kenteng Songo Dari sabana , biasanya pendaki melakukan summit sekitar jam 3 pagi, jalur yang akan dilewati sedikit lebih berat daripada jalur Sabana 1 menuju Sabana, kita akan mendaki bukit terlebih dahulu untuk sampai di Watu Lumpang. Nah, dari Watu Lumpang, jalur agak sedikit ringan tapi akan terus menanjak, ditambah lagi tidak adanya pepohonan yang menjadikan angin dapat dengan mudah menerjang tubuh kita dan membuat udara terasa sangat dingin. Sesampainya di ujung bukit kita akan melewati bagian samping bukit dengan jalur datar hingga puncak, nah di puncak kita bisa memilih antara Puncak Trianggulasi (kiri) dan Puncak Kenteng Songo (kanan). Untuk menuju ke Puncak Syarif kita masih membutuhkan waktu sekitar 1 jam lagi, namun lebih disarankan untuk sampai di Puncak Kenteng Songo saja karena puncak Kenteng Songo dan Trianggulasi merupakan puncak tertinggi..

PENUTUP

a. Kesimpulan

Sunset merupakan keajaiban alam yang bisa dinikmati keindahannya. Salah satu cara untuk menikmati keindahan itu adalah di Indonesia.

Banyak daerah di Indonesia yang bisa menikmati keindahan tersebut. Kita tidak perlu jauh jauh krluar negri karena sudah banyak daerah di Indonesia yang bisa menikmati sunset.

---

[1]